

JURNAL ILMIAH
Sosial & Humaniora
JOURNAL OF SOCIAL & HUMANITY

Juni Thamrin

STRATEGI-STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MARGINAL:
TINJAUAN KOMPREHENSIF

N. Purnomolastu, Melinda Christanti Kwan

PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN POLITEKNIK UBAYA
(Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2002 dan 2003)

Fitri Novika Widjaja, Bambang Budiarto

PENGUKURAN TINGKAT MOTIVASI KERJA

Heru Susanto

TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Adnyana Manuaba

APLIKASI ERGONOMI DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK PERLU, DEMI HASIL
YANG LEBIH LESTARI DAN MAMPU BERSAING

Farida Kurniawati, Ayu Windiyaningrum

BURNOUT GURU KELAS DENGAN SISWA ADHD DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF
(Gambaran Penyebab dan Dimensi Burnout)

Sosial & Humaniora

JOURNAL OF SOCIAL AND HUMANITY

SOSIAL & HUMANIORA (ISSN 0216-1532) diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Universitas Surabaya. Jurnal ini ingin memfasilitas komunikasi antara berbagai praktisi dan analisis dalam ilmu sosial untuk membentuk masyarakat yang lebih humanis.

BOARD OF REVIEWER (MITRA BESTARI): Creemers (University of Groningen, Belanda), Christina Johnsson (Lund University, Swedia), Soemaryo Suryo Kusumo (Mahkamah Agung Republik Indonesia), Elisa R. Muresan (Long Island University, USA), Alexander Ludi Epifanijanto (European Commission), Yohanes Eko Riyanto (National University of Singapore), Kuncoro (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta), Andreas Budiharjo (Prasetya Mulya Business School, Jakarta), dan Soetandyo Wignjosoebroto (Universitas Airlangga)

EDITORS (PENYUNTING): Jatie K. Pudjibudojo (Ketua Penyunting), Jenny Lukito Setiawan, Sujoko Efferin, Hartanti, Sari Mardiana, dan A. Hery Pratono

ARTIKEL: Redaksi menerima tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Naskah umumnya berisi 9,000 kata, termasuk catatan dan bibliography. Naskah yang masuk akan direview oleh mitra bestari yang membutuhkan waktu sekitar 3-4 bulan untuk menentukan layak atau tidaknya tulisan tersebut diterbitkan.

Naskah bisa dikirim berupa bentuk cetakan maupun email ke redaksi jurnal: LPPM Universitas Surabaya, Gedung Perpustakaan Lt 4, Jl Raya Kalirungkut, Surabaya, Indonesia, 60293. Untuk pengiriman data online bisa dikirim melalui email: lppm@dingo.ubaya.ac.id.

Sosial & Humaniora

JOURNAL OF SOCIAL AND HUMANITY

Volume 01 Nomor 03

**STRATEGI-STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MARGINAL:
TINJAUAN KOMPREHENSIF**

Juni Thamrin
(hal : 169 - 185)

PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN POLITEKNIK UBAYA

N. Purnomolastu, Melinda Christanti Kwan
(hal : 187 - 196)

PENGUKURAN TINGKAT MOTIVASI KERJA

Fitri Novika Widjaja, Bambang Budjarto
(hal : 197 - 219)

TINDAK PIDANA KORUPSI DALAM PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA

Heru Susanto
(hal : 221 - 233)

**APLIKASI ERGONOMI DENGAN PENDEKATAN HOLISTIK PERLU, DEMI HASIL
YANG LEBIH LESTARI DAN MAMPU BERSAING**

Adnyana Manuaba
(hal : 235 - 249)

BURNOUT GURU KELAS DENGAN SISWA ADHD DI SEKOLAH DASAR INKLUSIF

Farida Kurniawati, Ayu Windiyaningrum
(hal : 251 - 272)

**PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN
POLITEKNIK UBAYA
(Studi Kasus Mahasiswa Angkatan 2002 dan 2003)**

N. Purnomolastu
Melinda Christanti Kwan
Politeknik Universitas Surabaya

Abstract

Something important from learning process is teaching the student *the power of reasoning*, analysis power, and how they to understand and or to renew the knowledge, so the teachers have responsibilities for learning quality. One of the them is curriculum design for the graduate. The aim of search is to know evaluate from the student about learning process in Politeknik Ubaya. Sum of sample in the search is 275 students and with a sampling technique with strata proportional cluster random sampling. Conclusion in the search is learning process in all steps learning in Politeknik Ubaya is good but the time long in the class everyday make the student have bored.

Keywords : learning process, learning steps, learning quality evaluation.

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan diri menghadapi tantangan era global dan profesional, suatu lembaga pendidikan perlu mengkaji ulang mengenai metode pembelajaran sebagai jawaban terhadap tantangan yang ada. Hal ini dikarenakan pengetahuan ilmiah adalah sesuatu yang berubah dan berkembang terus, baik secara lambat maupun secara cepat. Pepatah menyatakan, "Pengetahuan hari ini, besok sudah menjadi takhayul, karena sudah basi dan menjadi penghalang kalau dipegang terus." (Semiawan dan Soadijarto, Eds., 1991:14). Dalam era globalisasi saat ini pe-

rubahan teknologi dan informasi begitu pesat perkembangannya seolah-olah dunia tanpa batas. Hal ini mempunyai dampak yang cukup signifikan terhadap dunia bisnis dan industri serta lembaga pendidikan. Paradigma lama yang menyatakan bahwa lembaga pendidikan hanya menghasilkan lulusan tanpa memperhatikan aspek dari pengguna harus ditinggalkan.

Hal yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah mengajarkan pada mahasiswa *the power of reasoning*, kemampuan penalaran, dan secara bagaimana mengejar dan atau memperbaharui pengetahuan, sehingga

dalam hal ini staf pengajar mempunyai tanggung jawab dalam menjaga kualitas belajar mengajar. Salah satu pendukung dalam peningkatan kualitas belajar mengajar adalah desain kurikulum yang diberlakukan bagi mahasiswa.

Ada pergeseran tujuan pendidikan pada abad kesembilan belas dengan abad kedua puluh satu.

Tabel 1. Perbedaan Tujuan Pendidikan Abad Ke-19 dan Abad ke-21

Keterangan	Abad ke-19	Abad ke-21
Cita-cita pendidikan	Melatih orang dalam perilaku lahiriah yang didefinisikan secara sempit agar dapat memperoleh hasil standar yang dapat diramalkan	Melatih orang untuk menjadi seorang yang kreatif, tidak terstandardisasi
Pendekatan belajar	Mengharuskan penumpulan diri seseorang sepenuhnya	Mengharuskan penajaman diri dengan menjadi inovator
Yang dicari pendidik	Membuat perilaku sejalan dengan produksi dan pemikiran rutin	Membuat perilaku yang produktif dan inovatif/kreatif
Tugas pendidikan	Mempersiapkan orang untuk menghadapi dunia yang relatif sederhana, statis dan dapat diramalkan	Mempersiapkan orang untuk hidup di dunia yang diharuskan mengeluarkan kekuatan pikiran dan hati, dan bertindak berdasarkan kreativitas yang penuh kesadaran
Kesulitan saat ini	Kondisi dunia banyak berubah, tidak mudah diramalkan	

Sumber : Dave Meier, 2002 : 41

Politeknik Ubaya yang didirikan pada tahun 2000, telah mengalami perbaikan kurikulum seiring dengan perkembangan jaman yang menuntut profesionalisme. Perubahan perkembangan teknologi, informasi dan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia bisnis serta mahasiswa yang menginginkan nilai yang tinggi maupun waktu tunggu bekerja lebih pendek harus mampu direspon oleh Politeknik Ubaya dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan professional. Selain itu dengan adanya Kepmen 232/4/2000 memberikan kesemp-

tan kepada program studi untuk melakukan penyesuaian kurikulum muatan local sampai dengan 60% dari total kurikulum yang ada.

Disaat dilakukannya pembenahan pada kurikulum yang diharapkan dapat memberikan hasil kualitas lulusan yang lebih baik, timbul dilema lain yang menjadi masalah bagi Politeknik Ubaya yaitu banyaknya mahasiswa yang melakukan absen kuliah dengan nilai absen cukup tinggi. Sebagai gambaran tingkat absensi saat kuliah dapat dijelaskan pada tabel 1.2.

Tabel 2. Tingkat Absensi Mahasiswa Semester II Politeknik Ubaya*) Tahun 2004

Keterangan	Prodi Manajemen Pemasaran Semester II (orang)	Prodi Bahasa Inggris Bisnis Semester II (orang)	Prodi Akuntansi Semester II (orang)	Prodi Perpajakan Semester II (orang)	Prodi Sekretari Semester II (orang)	Jumlah	% dari Jumlah
0 jam	14	5	24	5	18	66	47.8
1 - 5 jam	5	5	8	3	4	25	18.1
6 - 10 jam	11	7	2	-	1	21	15.3
> 10 jam	7	17*	2	-	-	26	18.8
TOTAL	37	34	36	8	23	138	100.0

Sumber : Rekapitulasi Presensi Kuliah Semester Genap 2003-2004, diolah.

*) Rekap selama kuliah tanggal 8 - 16 Maret 2004 dengan total jam pengajaran 38 jam dan sampel dilakukan pada 138 mahasiswa

Dari data di atas menunjukkan bahwa tingkat absensi mahasiswa semester II selama 1 minggu pertama perkuliahan cukup tinggi, yaitu 18,1% absen selama 1-5 jam pengajaran, absen 6 sampai dengan 10 jam sebanyak 15,3%, absen lebih dari 10 jam sebanyak

18,8%. Mahasiswa tidak pernah absen sebanyak 47,8% mahasiswa.

Sedangkan data tingkat absensi mahasiswa semester IV selama 1 minggu pertama perkuliahan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Tingkat Absensi Mahasiswa Semester IV Politeknik Ubaya*) Tahun 2004

Keterangan	Prodi Manajemen Pemasaran Semester IV (orang)	Prodi Bahasa Inggris Bisnis Semester IV (orang)	Prodi Akuntansi Semester IV (orang)	Prodi Perpajakan Semester IV (orang)	Prodi Sekretari Semester IV (orang)	Jumlah	% dari Jumlah
0 jam	12	1	16	5	6	40	26.5
1 – 5 jam	8	2	10	4	10	34	22.5
6 - 10 jam	5	5	5	1	4	20	13.2
> 10 jam	16	34	3	1	3	57	37.8
TOTAL	41	42	34	11	23	151	100.0

Sumber : Rekapitulasi Presensi Kuliah Semester Genap 2003-2004, diolah.

*) Rekap selama kuliah tanggal 8 – 16 Maret 2004 dengan total jam pengajaran 38 jam dan sampel dilakukan pada 151 mahasiswa

Dari data di atas menunjukkan bahwa tingkat absensi mahasiswa semester II selama 1 minggu pertama perkuliahan cukup tinggi, yaitu 22,5% absen selama 1 sampai dengan 5 jam pengajaran, absen 6 sampai dengan 10 jam sebanyak 13,2%, absen lebih dari 10 jam

sebanyak 37,8%. Mahasiswa yang tidak pernah absen sebanyak 26,5% mahasiswa.

Sedangkan bila digabungkan data semester II dan semester IV maka diperoleh data absensi tiap-tiap program studi sebagai berikut :

Tabel 4. Tingkat Absensi Mahasiswa Semester II dan IV Politeknik Ubaya*) Tahun 2004

Keterangan	Prodi Manajemen Pemasaran (orang)	Prodi Bahasa Inggris Bisnis (orang)	Prodi Akuntansi (orang)	Prodi Perpajakan (orang)	Prodi Sekretari (orang)	Jumlah	% dari Jumlah
0 jam	26	6	40	10	24	106	36.7
1 – 5 jam	13	7	16	7	14	59	20.4
6 - 10 jam	16	12	7	1	5	41	14.2
> 10 jam	23	71	5	1	3	83	28.7
TOTAL	78	96	86	19	46	289	100.0

Sumber : Rekapitulasi Presensi Kuliah Semester Genap 2003-2004, diolah.

*) Rekap selama kuliah tanggal 8 – 16 Maret 2004 dengan total jam pengajaran 38 jam dan sampel dilakukan pada 243 mahasiswa

Bila dilihat dari sistem pembelajaran di Politeknik Ubaya yang menganut sistem perkuliahan paket dengan jam belajar 38 jam per minggu, maka dari tabel 1.3. di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang melakukan absen selama perkuliahan terbanyak adalah lebih dari 10 jam yaitu 28.7% dan secara keseluruhan 63.3%.

Pertanyaan yang muncul adalah faktor apa yang menjadi sebab mahasiswa absen atau tidak mengikuti kuliah? Apakah ada ketidakpuasan pada saat proses pembelajaran yang menyebabkan mahasiswa absen atau tidak mengikuti kuliah? Berdasarkan informasi di atas dapat diidentifikasi permasalahan antara lain: (1) Apakah terdapat kekurangan dalam proses belajar mengajar?; (2) Apakah mahasiswa melakukan absen karena penyampaian pada proses belajar mengajar yang kurang

menarik?; (3) Apakah ada faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa melakukan absen dalam mengikuti perkuliahan ?; (4) Apakah ada perbedaan penilaian mahasiswa semester II dan semester IV terhadap proses pembelajaran ?

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perumusan masalahnya adalah: bagaimana penilaian mahasiswa terhadap proses pembelajaran di Politeknik Ubaya ?

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian mahasiswa terhadap proses belajar mengajar di Politeknik Ubaya.

SIKLUS PEMBELAJARAN

Menurut Dave Meier (2002:103-108), ada empat tahap pada siklus pembelajaran yaitu

: persiapan (*preparation*), penyampaian (*presentation*), pelatihan (*practice*) dan penampilan hasil (*performance*). Pada tahap persiapan digunakan untuk menimbulkan minat, tahap penyampaian adalah tahap perjumpaan pertama dengan pengetahuan atau keterampilan baru, tahap pelatihan adalah tahap integrasi pengetahuan dan keterampilan baru, sedangkan tahap penampilan hasil adalah tahap penerapan pengetahuan dan keterampilan baru pada situasi dunia nyata.

Tahap Persiapan

Tujuan dari tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberikan perasaan positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang, dan menempatkan pembelajar dalam situasi optimal untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara :

- memberikan sugesti positif,
- memberikan pernyataan yang memberikan manfaat kepada pembelajar,
- memberikan tujuan yang jelas dan bermakna,
- membangkitkan rasa ingin tahu,
- menciptakan lingkungan fisik yang positif,
- menciptakan lingkungan yang emosional,
- menciptakan lingkungan sosial yang positif,
- menenangkan rasa takut,
- menyingkirkan hambatan-hambatan belajar,
- banyak bertanya dan mengemukakan berbagai masalah,
- merangsang rasa ingin tahu pembelajar,
- mengajak pembelajar terlibat penuh sejak awal

Tahap Penyampaian

Tujuan tahap penyampaian adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indera dan cocok untuk semua gaya belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan :

- uji coba kolaborasi dan berbagi pengetahuan,
- pengamatan fenomena dunia nyata,
- pelibatan seluruh otak, seluruh tubuh,
- presentasi interaktif,
- grafik dan sarana presentasi berwarna warni,
- aneka macam cara untuk disesuaikan dengan seluruh gaya belajar,
- proyek belajar berdasar kemitraan dan berdasar tim,
- pelatihan menemukan (diri sendiri, berpasangan, berkelompok),
- pengalaman belajar di dunia nyata yang kontekstual,
- pelatihan memecahkan masalah

Tahap Pelatihan

Tujuan tahap pelatihan adalah membantu pembelajar mengintegrasikan dan menyerap pengetahuan dan keterampilan baru dengan berbagai cara. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah :

- aktivitas pemrosesan pembelajar,
- usaha aktif/umpan balik/renungan/ usaha kembali,
- permainan dalam belajar,
- pelatihan aksi pembelajaran,
- aktivitas pemecahan masalah,
- refleksi dan artikulasi individu,

dialog berpasangan atau berkelompok, pengajaran dan tinjauan kolaboratif, aktivitas praktis membangun ketrampilan, mengajar balik

Tahap Penampilan Hasil

Tujuan tahap penampilan hasil adalah membantu pembelajar menerapkan dan memperluas pengetahuan atau keterampilan baru mereka pada pekerjaan sehingga hasil belajar akan melekat dan penampilan hasil akan terus meningkat. Hal-hal yang dapat dilakukan adalah :

penerapan dalam dunia nyata dalam waktu yang cepat,
penciptaan dan pelaksanaan rencana aksi,
aktivitas penguatan penerapan,
materi penguatan pascasesi,
pelatihan terus menerus,
umpan balik dan evaluasi kinerja,
aktivitas dukungan kawan,
perubahan organisasi dan lingkungan yang mendukung,

KEGAGALAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Suatu proses pembelajaran akan gagal bila terjadi kesalahan pada tahap-tahap proses pembelajaran. Dave Meier (2002:104-105), mengidentifikasi kegagalan pada proses pembelajaran yaitu terjadinya kelemahan pada:

Tahap Persiapan

Pembelajaran akan terganggu bila pembelajar tidak terbuka dan tidak siap untuk

belajar, tidak menyadari manfaat belajar untuk diri sendiri, tidak memiliki minat, atau terhambat oleh rintangan belajar. Hal hal yang memicu terjadinya gangguan pada tahap ini adalah situasi belajar formal dengan pengurangan, kebosanan, hal-hal yang tidak relevan, rasa takut dipermalkuan dan stress.

Tahap Penyampaian

Pembelajaran akan terganggu bila pembelajar tidak memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam cara yang berarti dan yang melibatkan diri sepenuhnya. Jika pembelajar diperlakukan sebagai konsumen pasif dan bukan creator aktif dalam proses belajar, kegiatan belajar akan terhenti.

Tahap Pelatihan

Tahap ini akan terganggu bila pembelajar tidak diberi waktu yang cukup untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam struktur dirinya, ke dalam organisasi internalnya menyangkut makna, kepercayaan dan keterampilan. dalam hal ini belajar bukan tindakan konsumsi tetapi tindakan produktif di pihak pembelajar. Pengetahuan adalah sesuatu yang diciptakan pembelajar.

Tahap Penampilan Hasil

Tahap terakhir pada proses pembelajaran ini akan terganggu bila pembelajar tidak punya kesempatan untuk segera menerapkan apa yang telah dipelajari. Satu te-lah menemukan bahwa tanpa penerapan

segera dan upaya untuk memperkuatnya, hanya 5% dari pelajaran di kelas yang tetap diingat, sedangkan dengan penerapan segera dan bimbingan serta dukungan yang tepat 90% pelajaran akan tetap lekat.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan hanyalah untuk mengetahui informasi secara terinci dan lengkap tentang penilaian mahasiswa sistem pembelajaran di Politeknik Ubaya, sehingga jenis penelitiannya adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester II dan semester IV Politeknik Ubaya dengan status aktif.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 275 mahasiswa dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan proporsional cluster random sampling berjenjang yaitu dengan mengelompokkan mahasiswa berdasarkan angkatan yang terdiri dari seluruh mahasiswa angkatan 2002 dan 2003 serta berdasarkan prodi yang terdiri dari 5 kelompok prodi yaitu Akuntansi, Manajemen Pemasaran, Sekretaris, Bahasa Inggris Bisnis dan Perpajakan.

Arah pengukuran adalah ordinal yaitu untuk menentukan lima urutan peringkat dari suatu kategori, sedangkan skala pengukurannya menggunakan skala Likert, yaitu 1 sangat setuju, 2 setuju, 3 tidak setuju, dan 4 sangat tidak setuju. Pengolahan data dilakukan dengan melakukan tabulasi silang dan kemudian dideskripsikan dalam bentuk tabel, gambar dan analisis.

HASIL PENELITIAN

Dari 272 lembar kuesioner yang dibagikan maka setelah dilakukan penyortiran atas se-

tiap data, maka ada 38 lembar kuesioner yang tidak dapat dinyatakan valid karena tidak diisi atau hanya beberapa nomor yang diisi. Sehingga dari jumlah yang tersisa sebanyak 244 kuesioner yang diisi responden dinyatakan layak untuk diolah datanya.

Dari 244 kuesioner yang sudah dinyatakan layak maka dapat diberikan gambaran dasar mengenai identitas program studi, sebagai berikut :

Responden terdiri dari dari 244 mahasiswa yang terbagi berdasarkan :

program studi 23% responden dari program studi akuntansi, 28% dari program studi manajemen pemasaran, 17% dari program studi sekretari, 24% dari prodi FBL (*Foreign Bisnis Language*) dan 8% dari program studi perpajakan.

angkatan 43% adalah mahasiswa angkatan 2002 dan sisanya 57% adalah mahasiswa angkatan 2003

Berdasarkan program studi, maka nilai rata-rata penilaian mahasiswa tertinggi untuk proses pembelajaran pada tahap pembelajaran secara keseluruhan dilakukan oleh para dosen di program studi berdasarkan urutan nilai rata-rata yaitu program studi : Manajemen Pemasaran, Akuntansi, Sekretaris, Perpajakan dan FBL.

Berdasarkan angkatan, maka nilai rata-rata penilaian mahasiswa tertinggi untuk proses pembelajaran pada tahap pembelajaran secara keseluruhan dilakukan oleh para dosen berdasarkan urutan nilai rata-rata yaitu pada angkatan 2002 dan kemudian 2003.

Mahasiswa menyetujui bahwa proses pembelajaran pada tahap persiapan yang dilakukan dosen dan mahasiswa Politeknik Ubaya

Mahasiswa menyatakan bahwa bahan perkuliahan yang dibuat dosen adalah cukup menarik. Proses pembelajaran melalui alat sudah dilakukan oleh beberapa dosen seperti penggunaan LCD dengan harapan bahwa proses pembelajaran akan lebih menarik dibandingkan dengan penggunaan plastic transparansi.

Mahasiswa mneyetujui pernyataan bahwa dosen memberikan soal/pelatihan/tugas setelah emmberikan perkuliahan karena diharapkan mahasiswa dapat melakukan praktek dari apa yang telah diajarkan. Selain tiu latihan soal yang diberikan mudah diselesaikan dalam arti bahwa tugas mengacu pada teori yang telah diberikan sehingga mahasiswa tidak banyak mengalami kesulitan dalam emlakukan pekerjaan pembuatan tugas.

Pada proses tahap evaluasi maka diketahui bahwa mahasiswa menyatakan bahwa dosen setiap mata kuliah rata-rata memberikan evaluasi setelah perkuliahan atau pun pada pertemuan minggu berikutnya. Bisa

dalam bentuk review ataupun tugas merangkum apa yang telah diajarkan. Selain itu juga adanya penilaian yang menyatakan bahwa adanya peningkatan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen baik dari sisi materi (*topic*), maupun dalam bentuk referensi perkuliahan.

PENUTUP

Pada dasarnya secara keseluruhan penilaian proses pembelajaran mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi yang dilakukan di Politeknik Ubaya adalah sudah baik, sedangkan hal-hal yang menyebabkan tingginya jumlah absensi pada mahasiswa adalah dikarenakan skedul perkuliahan yang cukup panjang dan padat setiap harinya yang membuat mahasiswa menjadi jenuh dalam mengikuti perkuliahan. Diharapkan dengan perbaikan kualitas sistem pembelajaran yang ada maka dapat mengatasi masalah tingginya jumlah absensi mahasiswa di Politeknik Ubaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Anas. 2001. Pengantar Statistika, Jilid 2. Jakarta : Penerbit Erlangga.
2004. Bahan Pelatihan Dosen Tahap II dan tahap 3. Surabaya : Universitas Surabaya.
- Dave Meier. 2002. The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan, terj. Rahmani Astuti, Cetakan 1, 2002. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Malholta, Naresh K. 2002. Basic Marketing Research, Applications To Contemporary Issues, International Editional. New Jersey : Prentice Hall International, Inc, Upper Saddle River.
- Mudrajad Kuncoro. 2003. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis. Penerbit Erlangga.

JURNAL ILMIAH SOSIAL & HUMANIORA

Volume 1 nomor 1, Oktober 2005	01 - 89
Volume 1 nomor 2, Februari 2006	89 - 167
Volume 1 nomor 3, Juni 2006	169 - 272

INDEX

A

Adnyana Manuaba, "Pendekatan Holistik Dalam Aplikasi Ergonomi"	1
"Pendekatan Total Perlu Untuk Adanya Proses Produksi Dan Produk Yang Manusiawi, Kompetitif dan Lestari"	131
"Kontribusi Ergonomi Dalam Pembangunan, Dengan Acuan Khusus Bali"	141
"Aplikasi Ergonomi engan Pendekatan Holistik Perlu, Demi Hasil Yang Lebih Lestari Dan Mampu Bersaing"	235
Andreas Affianto, "Peran Iklan Dalam Informasi: Studi Kasus Produk Handuk"	77
Ayu Widyaningrum, "Burnout Guru Kelas Dengan Siswa ADHD Di Sekolah Dasar Inklusif"	251
Azman Ismail, "Impact of Perceived Distributive Justice on The Relationship Between Pay Sysytem Design and Job Performance: A Study of The Headquarter of Malaysian Post Office in Kuching, Serawak"	89

B

Bambang Budiarto, "Pengukuran Tingkat Motivasi Kerja"	197
Bernard Budi Santoso, "Peran Iklan Dalam Informasi: Studi Kasus Produk Handuk"	77

C

Christina Ririn, "Deskripsi Kesiapan Menikah Pada Perempuan Bekerja"	46
--	----

D ...

E ...

F

- Farida Kurniawati, "Burnout Guru Kelas Dengan Siswa ADHD Di Sekolah Dasar Inklusif" 251
Fitri Norika Widjaja, "Pengukuran Tingkat Motivasi Kerja" 197

G ...

H

- Heru Suprihhadi, "Upaya-upaya Untuk Menciptakan Wirausaha Dalam Mengelola Usaha Kecil dan Menengah" 151
Heru Susanto, "Tindak Pidana Korupsi Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia" 221

I ...

J

- Jatie K. Pudjibudojo, "Deskripsi Kesiapan Menikah Pada Perempuan Bekerja" 46
Jenny Lukito Setiawan, "Mahasiswa Dan Sumber Bantuan Yang Menjadi Pilihan Utama" 119
Juni Thamrin, "Strategi-strategi Pemberdayaan Masyarakat Marginal; Tinjauan Komprehensif" 169

K ...

L

- Linda Windrasti S., "Deskripsi Kesiapan Menikah Pada Perempuan Bekerja" 46

M

- Melinda Christanti Kwan, "Penilaian Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Politeknik Ubaya" 187
- Mohammad Razmi, "Impact of Perceived Distributive Justice on The Relationship Between Pay Sysytem Design and Job Performance: A Study of The Headquarter of Malaysian Post Office in Kuching, Serawak" 89
- Muhd Nurazuar, "Impact of Perceived Distributive Justice on The Relationship Between Pay Sysytem Design and Job Performance A Study of The Headquarter of Malaysian Post Office in Kuching, Serawak" 89

N

- N. Purnomolastu, "Penilaian Mahasiswa Terhadap Proses Pembelajaran Politeknik Ubaya " 187

O ...

P ...

Q ...

R

- Ria Sandra Alimbudiono, "Perubahan, Stabilitas, Dan Resistensi Dalam Sistem Akuntansi Manajemen" 63

S

- Sari Mandiana, "Education Advancement Through Small Networking: Impact of The Policy of World Trade Organization" 111
- Sonya Claudia Siwu, "Education Advancement Through Small Networking: Impact of The Policy of World Trade Organization" 111

Suyanto, "Skala Produksi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Human Capital di Indonesia"	24
Sylvia Janisriwati, "Education Advancement Through Small Networking: Impact of The Policy of World Trade Organization"	111
T ...	
U ...	
V ...	
W	
Wiyono Pontjoharyo, "Peran Iklan Dalam Informasi: Studi Kasus Produk Handuk"	77
X ...	
Y	
Yusti Probawati, "Peran Psikologi Hukum Dalam Meningkatkan Optimalisasi Sistem Hukum di Indonesia"	14
Z ...	

PETUNJUK BAGI PENULIS

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, umumnya berisi sekitar 9.000 kata dalam bentuk tulisan dengan spasi 1. tulisan yang dimuat dalam jurnal ini meliputi hasil penelitian, kajian dan terapan teori, resensi buku, serta obituari dibidang sosial dan humaniora. topik lintas bidang ilmu sangat dimungkinkan untuk diterbitkan.
2. Semua naskah ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing - masing bagian. Peringkat judul sub bab letaknya rata tepi kiri, dengan jenis huruf sebagai berikut:
HEADER 1 (huruf besar semua,tebal)
header 2 (huruf kecil-kecil, tebal)
header 3 (huruf besar -kecil tebal, miring)
3. Naskah artikel meliputi : (a)judul, (b) nama penulis dengan identitas seperti institusi tempat penulis bekerja , (c) abstract 100-150 kata yang berisi arahan untuk menarik minat pembaca, (d) kata kunci 3-5 buah, (e) pendahuluan, (f) kerangka teoristik, (g) pembahasan, (h) kesimpulan atau penutup, dan (i) daftar pustaka (mencantumkan yang dirujuk saja).
4. Daftar pustaka disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis.
Sears, O.S; Peaplaw, L.A; dan Taylor, S.E. 1991. *Sosial psychology*. Englewood cliffs: Prentice Hall Internasional, Inc.
Romer, P.M. Hurlock, E.B. 1992. "Endogenous Technological Change", *Journal of political economy*, 98(5), p 1971-1102.
5. Tabel yang disajikan dengan border sebagai berikut :

No	Konteks	Konsep
1.	Fisik	Sentris - lokasi
2.	Ekonomi industri	Sentris waktu
3.	Homogen	Sentris- pasar
6. Untuk teks berbahasa indonesia, tatacara penulisan artikel memperhatikan aturan penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat daalm Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

3

**Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat**

Universitas Surabaya
Jl. Raya Kalirungcut, Surabaya - Indonesia
phone: +62 31 298 1365 atau
+62 31 298 1360
fax: +62 31 298 1373
email: lppm@ubaya.ac.id
